

ABSTRAK

Lina Afina, 1810310192. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI SIROJUL HUDA BLORA.

Saat ini banyak dijumpai berbagai masalah dalam proses belajar mengajar seperti, siswa yang pasif, kurangnya keakraban dan kerjasama siswa menyebabkan minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, munculnya sikap individualisme serta kurangnya kreatifitas siswa. Oleh karenanya diperlukan inovasi dalam merespon permasalahan tersebut, diantaranya melalui implementasi pembelajaran kooperatif model *Student Team Achievement Division*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kooperatif model *student team achievement division* pada pembelajaran tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kooperatif model *student team achievement division* pada pembelajaran tematik, serta mengetahui implikasi dari implementasi pembelajaran kooperatif model *student team achievement division* pada pembelajaran tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*), subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas VI A MI Sirojul Huda Bogorejo Blora. Data-data dikumpulkan dengan cara Observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi tehnik. Kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Pembelajaran kooperatif model *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan penutup dan evaluasi. 2) Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* ditemukan faktor pendukung diantaranya: pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, dukungan dari orang tua, jumlah siswa, serta kebijakan dari madrasah. Selain itu ditemukan faktor penghambat diantaranya: karakteristik materi tematik yang luas, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta letak sekolah yang berada di pinggir jalan membuat siswa susah untuk konsentrasi. 3) Implikasi dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *Student Team Achievement Division* dikatakan berhasil karena membuat siswa bekerja sama dengan teman-temannya, mengajarkan siswa belajar bertanggung jawab atas apa yang diterimanya, melatih siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, meningkatkan keakraban siswa dan siswa lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.

Kata kunci : Pembelajaran kooperatif, Model *Student Team Achievement Division*, Pembelajaran Tematik.